



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 929-937

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Literasi Keuangan, Keamanan Aplikasi, dan Kemudahan Transaksi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Fintech Saham

Putu Junia Patrisia Pratini¹, Gede Adi Yuniarta², Nyoman Suadnyana Pasek³

^{1,2,3}Ekonomi dan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha

¹junia@student.undiksha.ac.id, ²adi.yuniarta@undiksha.ac.id, ³paseksuadnyana@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya penggunaan platform fintech saham di kalangan mahasiswa, namun minat untuk berinvestasi masih bervariasi. Variasi tersebut diduga dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan, persepsi keamanan aplikasi, dan kemudahan dalam melakukan transaksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, keamanan aplikasi, dan kemudahan transaksi terhadap minat investasi mahasiswa, baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Data dianalisis dengan statistik deskriptif, regresi linier berganda, serta uji hipotesis melalui uji *t* (parsial) dan uji *F* (simultan). Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial, literasi keuangan, keamanan aplikasi, dan kemudahan transaksi masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa pada instrumen fintech saham. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa, semakin kuat jaminan keamanan yang dirasakan dari aplikasi, serta semakin mudah proses transaksi yang disediakan, maka minat untuk berinvestasi di pasar modal melalui fintech akan semakin meningkat. Kesimpulannya, peningkatan literasi keuangan, jaminan keamanan aplikasi, dan kemudahan transaksi merupakan faktor penting yang dapat mendorong peningkatan minat investasi mahasiswa, sehingga pihak terkait seperti perguruan tinggi dan penyedia platform fintech perlu memperkuat aspek-aspek tersebut guna membangun budaya investasi di kalangan generasi muda.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Keamanan Aplikasi, Kemudahan Transaksi, Minat Investasi, Fintech Saham

1. Latar Belakang

Indonesia telah mendapatkan capaian yang positif dalam kinerja investasi nasional, dengan realisasi investasi sepanjang Triwulan III 2025 mencapai Rp491,4 triliun, hal ini menandakan adanya kenaikan sebesar 13,9% secara tahunan. Nominal tersebut tidak hanya mencerminkan kenaikan nilai investasi, tetapi juga menyumbang 25,8% dari target investasi nasional sepanjang tahun ini, hal ini menekankan bahwa dunia usaha semakin melihat Indonesia sebagai tujuan yang memiliki peluang baik untuk berinvestasi dan berkembang. Realisasi ini berhasil menghasilkan 696.478 tenaga kerja langsung, memberikan manfaat sosial yang besar dengan terciptanya lapangan kerja baru dan mendukung kesejahteraan masyarakat (www.bkpm.go.id).

Kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari penggunaan teknologi di berbagai kegiatan seperti dalam berbincang dengan orang lain, menelusuri sesuatu, belajar, mengendarai kendaraan, berwisata, dan mengelola keuangan serta melakukan urusan bisnis¹. Pasar modal merupakan salah satu komponen utama dalam system keuangan yang berperan sebagai perantara dalam menyalurkan dan dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana untuk mendukung kegiatan usaha dan investasi². Saat ini, terdapat beragam aplikasi investasi berbasis teknologi finansial (fintech) seperti Ajaib, Bibit, Bareksa, Pluang, dan Stockbit yang populer di lingkungan generasi muda khususnya mahasiswa. Fintech saham memberikan kemudahan bagi investor pemula melalui tampilan antarmuka yang sederhana dan mudah dipahami. Kemudahan registrasi, minimal modal rendah, hingga fitur edukasi terintegrasi. Fenomena ini memberikan gelombang baru di dunia investasi Indonesia, yaitu meningkatnya partisipasi generasi muda di kegiatan-kegiatan pasar modal. Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat bahwa selama tahun 2025 jumlah investor pasar modal telah melebihi 16 juta *Single Investor Identification* (SID) dan investor yang berusia dibawah 40 tahun sebanyak 79% (www.idx.co.id).

Pengaruh Literasi Keuangan, Keamanan Aplikasi, dan Kemudahan Transaksi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Fintech Saham

Perbandingan Investor pada Pasar Modal Indonesia berdasarkan Pekerjaan (Oktober 2023), kelompok pelajar/mahasiswa memiliki kontribusi yang cukup signifikan dalam pasar modal Indonesia, yaitu sebesar 26,5% dari total investor terbesar kedua setelah pegawai. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tidak hanya berperan sebagai calon investor di masa mendatang, melainkan telah menjadi bagian aktif dalam aktivasi investasi di pasar modal. Tingginya partisipasi mahasiswa ini menandakan terdapat perubahan perilaku keuangan generasi muda yang semakin sadar akan pentingnya investasi sejak dini, seiring dengan berkembangnya teknologi digital dan kemudahan akses melalui platform fintech saham. Namun meskipun tren investasi mengalami peningkatan, fakta di lapangan menunjukkan bahwa tingginya jumlah akun tidak selalu seimbang dengan tingginya aktivitas atau minat investasi yang stabil. Keputusan investasi memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Semakin besar keputusan investasi yang diambil, semakin tinggi peluang perusahaan untuk meraih keuntungan yang optimal. Selain itu, keputusan investasi yang stabil juga dapat membentuk persepsi yang baik untuk investor terhadap perusahaan, sehingga turut berkontribusi untuk meningkatkan minat mereka dalam melakukan investasi saham, terutama melalui platform fintech³.

Banyak mahasiswa hanya membuat akun tanpa melanjutkan kegiatan dan transaksinya secara berkala. Hal ini menunjukkan adanya faktor faktor penting yang perlu dikaji lebih dalam mengenai apa saja yang memengaruhi minat mahasiswa untuk konsisten ikut serta dalam investasi. Salah satu faktor yang memengaruhi adalah tingkat literasi keuangan yang masih rendah. Literasi keuangan merujuk pada pengetahuan dan pemahaman seseorang mengenai konsep-konsep dasar dalam bidang keuangan, yang meliputi cara mengelola kas, merencanakan keuangan, mengatur utang, serta melakukan investasi⁴. Pendidikan memiliki peran yang penting dalam pembangunan sosial dan ekonomi. Pendidikan turut serta meningkatkan kemampuan berpikir secara logis, berinovasi, serta kemampuan seseorang untuk bersaing ditengah perkembangan dunia yang terus berlangsung⁵.

Hal ini diperkuat oleh pernyataan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS) yang mengumumkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025. Hasil survei tersebut menunjukkan indeks literasi keuangan baru mencapai 66,46%, lebih kecil dibandingkan dengan indeks inklusi keuangan (ojk.go.id). Dari kondisi tersebut, dapat diketahui bahwa ketimpangan yang cukup signifikan antara literasi keuangan masyarakat dengan akses yang mereka miliki terhadap layanan keuangan. Meskipun akses keuangan semakin mudah dan luas, terutama melalui berbagai platform investasi digital seperti fintech saham, pengetahuan dan pemahaman keuangan masyarakat belum sepenuhnya mengikuti perkembangan yang terjadi. Ketidakseimbangan ini mampu menimbulkan risiko yang besar, karena tanpa bekal literasi keuangan yang memadai, banyak pihak yang rentan terhadap berbagai jenis penipuan keuangan, terkhusus di bidang investasi⁶. Menurut penelitian literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat beli saham mahasiswa di platform Stockbit, dengan kontribusi variabel hingga 83,2%⁷.

Keamanan aplikasi investasi turut menjadi faktor penting yang dipertimbangkan oleh individu dalam menentukan Keputusan investasi. Keamanan adalah aspek krusial untuk melindungi kerahasiaan selama proses investasi. Sebelum mengambil keputusan berinvestasi, calon investor biasanya melihat tingkat keamanan sebagai tolok ukur utama. Keamanan juga merupakan hak dasar yang harus diutamakan oleh perusahaan sejak awal untuk dapat menarik lebih banyak keyakinan investor⁸. Dalam lanskap *fintech* yang semakin bergantung pada teknologi informasi dan komunikasi, keamanan aplikasi investasi muncul sebagai elemen penting yang membentuk kepercayaan investor, khususnya mahasiswa yang baru memulai dunia investasi digital. Keamanan siber sebagai rangkaian prosedur, perangkat, dan panduan untuk melawan ancaman, penyusupan, dan akses ilegal ke sistem serta data komputer menjadi fondasi untuk menjaga kerahasiaan data selama proses investasi⁹. banyaknya kasus kebocoran data, penipuan online, hingga keberadaan aplikasi investasi ilegal mengakibatkan kekhawatiran tersendiri bagi calon investor muda. Berdasarkan data OJK sejak 2017 sampai dengan 13 Maret 2025 Satgas PASTI telah menghentikan 12.721 entitas keuangan ilegal yang terdiri dari 1.737 entitas investasi, 10.733 entitas pinjaman online ilegal/pinpri dan 251 entitas gadai¹⁰. Kepercayaan terhadap keamanan platform digital menjadi salah satu bagian penting yang memengaruhi minat seseorang untuk mulai berinvestasi. Dalam konteks mahasiswa, keamanan aplikasi tidak hanya termasuk privasi data, tetapi juga jaminan bahwa dana yang mereka investasikan dikelola dengan benar oleh pihak berwenang dan diawasi oleh OJK.

Pandangan terhadap keamanan dan keandalan aplikasi saham terbukti secara signifikan memengaruhi adopsi serta minat investasi generasi Z sebagai mediator antara kesadaran (*awareness*) dan niat investasi sesungguhnya¹¹. Menurut penelitian Pradadewi & Puspitasari dengan judul penelitian Pengaruh Persepsi Kemudahan, Keamanan, Persepsi Resiko, Return, Dan Motivasi Terhadap Minat Perilaku Investor Dalam Pembelian Pada Platform Saham Online menunjukkan bahwa keamanan aplikasi berpengaruh positif dan besar terhadap minat investasi¹².

Kemudahan transaksi juga merupakan faktor yang tidak kalah penting dalam memengaruhi minat investasi mahasiswa di fintech saham. Di era digital saat ini, investasi melalui platform fintech saham semakin disegani oleh masyarakat. Faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi menjadi perhatian penting bagi perusahaan penyedia layanan fintech. Berdasarkan data terbaru Oktober 2024, terdapat beberapa hal yang dipertimbangkan responden dalam memilih platform investasi, dimana keamanan dan kemudahan aplikasi menjadi aspek yang sangat dominan. Sebanyak 60% responden memilih platform yang terdaftar di OJK sebagai bentuk jaminan keamanan, sementara 49% responden mempertimbangkan kemudahan penggunaan aplikasi fintech. Kemudahan transaksi juga menjadi faktor penting, seiring dengan kemudahan metode pembayaran yang juga dipilih sebanyak 49% responden. Persepsi kemudahan dalam menggunakan aplikasi investasi online memiliki pengaruh yang sangat positif terhadap minat seseorang untuk berinvestasi secara digital. Semakin tinggi tingkat kemudahan yang dirasakan oleh pengguna dalam mengoperasikan aplikasi fintech saham, maka semakin besar pula kecenderungan mereka untuk melakukan investasi melalui platform tersebut¹³.

Aplikasi yang memberikan fitur transaksi yang sederhana, adanya petunjuk investasi untuk pemula, hingga minimal modal yang rendah terbukti lebih diminati oleh kalangan mahasiswa. Kemudahan ini mencakup kecepatan registrasi, kesederhanaan proses jual-beli saham, top up saldo, penarikan dana, hingga ketersediaan fitur panduan investasi untuk pemula. Mahasiswa sebagai investor pemula cenderung memprioritaskan aspek praktis dalam aktivitas keuangan. Pandangan kemudahan penggunaan merujuk pada tingkat kepercayaan seseorang bahwa dalam penggunaan teknologi baru, investor tidak perlu mengeluarkan banyak usaha. Dengan istilah lain, pandangan ini merupakan keyakinan bahwa teknologi tersebut dapat digunakan dengan mudah dan tanpa mengalami hambatan atau masalah yang berarti¹⁴. Penelitian menunjukkan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi melalui aplikasi fintech. Mahasiswa berpendapat bahwa fintech membantu proses transaksi pasar modal menjadi lebih efisien, menghemat waktu, tenaga, dan biaya. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan transaksi dianggap mempermudah akses investasi dan menjadi faktor penentu dalam minat mahasiswa berpartisipasi di pasar modal¹⁵.

Research gap dalam penelitian ini terletak pada adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh literasi keuangan, keamanan aplikasi, dan kemudahan transaksi terhadap minat investasi mahasiswa. Beberapa studi menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan seperti dalam penelitian⁶. Namun penelitian dalam penelitian¹⁶ menyatakan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Hal serupa juga terjadi pada variabel keamanan aplikasi pada penelitian dan kemudahan transaksi yang dalam beberapa penelitian terbukti berpengaruh signifikan, sementara pada penelitian lain pengaruhnya bersifat tidak langsung atau melalui variable mediasi. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya masih menguji variabel-variabel tersebut secara parsial, sehingga belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengaruhnya secara simultan, khususnya pada konteks mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha sebagai kelompok yang memiliki pengetahuan dasar ekonomi namun tetap dipengaruhi oleh dinamika investasi berbasis fintech saham.

Berdasarkan gap tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, keamanan aplikasi, dan kemudahan transaksi baik secara parsial maupun simultan terhadap minat investasi mahasiswa di fintech saham. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara akademis dengan memperkaya literatur dibidang perilaku keuangan, khususnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi pada era digital. Selain itu, secara praktis penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembang aplikasi investasi dalam meningkatkan aspek keamanan dan kemudahan system, serta bagi Lembaga Pendidikan dalam merancang strategi peningkatan literasi keuangan mahasiswa, sehingga mampu mendorong partisipasi investasi yang lebih aman, rasional, dan berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, hipotesis pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut

- H1:** literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di fintech saham
- H2:** Keamanan aplikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di fintech saham
- H3:** Kemudahan transaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di fintech saham
- H4:** Literasi keuangan, keamanan aplikasi, dan kemudahan transaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di fintech saham.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausalitas, yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah literasi keuangan, keamanan aplikasi, dan kemudahan transaksi, sedangkan variabel dependen adalah minat investasi mahasiswa di fintech saham.

2.1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha yang menurut data dari Rektorat Kemahasiswaan Universitas Ganesha berjumlah 2.559 mahasiswa. Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan teknik purposive sampling dengan kriteria (1) responden merupakan mahasiswa aktif pada Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha (2) Responden menggunakan atau pernah menggunakan aplikasi fintech saham (3) Responden menunjukkan ketertarikan atau minat terhadap aktivitas investasi baik secara teori maupun praktik.

2.2. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini akan menggunakan satu metode utama untuk mengumpulkan data primer yaitu melalui penyebaran kuesioner online kepada responden yang menjadi sampel penelitian. Kuesioner ini dibuat dalam bentuk tertutup dengan menggunakan skala likert 1-5 dan akan disebar secara daring melalui platform digital. Penggunaan platform online dipilih untuk mempermudah distribusi dan pengumpulan data secara cepat, praktis, serta menjangkau mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha secara luas. Sampel pada penelitian ini berjumlah 100 responden yang sesuai dengan kriteria penelitian.

2.3. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam peneliti ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik IBM SPSS Statistics sebagai alat pengolahan data.

- 2.3.1 Uji kualitas data yang mencakup uji validitas yang melibatkan pelaksanaan uji signifikansi dengan menyandingkan nilai r yang dihitung melalui nilai tabel r untuk derajat kebebasan $(df)=n-2$, dimana n mewakili ukuran sampel, sambil mempertahankan tingkat signifikansi 5% (α). Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi hasil dari instrumen pengukuran dengan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Instrumen dikatakan reliabel apabila α melampaui 0,70. Sebaliknya, ketika koefisien Cronbach Alpha turun di bawah 0,70 pertanyaan tersebut dikatakan tidak dapat diandalkan.
- 2.3.2 Uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas untuk menguji apakah data residual terdistribusi normal, digunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan analisis grafik normal probability plot. Data dinyatakan normal jika nilai signifikansi $0,05$. Uji multikolinearitas dengan syarat pengambilan Keputusan melalui tolerance value atau variance inflation factor (VIF) ($Tolerance > 0,1$ dan nilai $VIF < 10$). Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser. Model dikatakan bebas heteroskedastisitas jika signifikan uji Glejser $>0,05$.
- 2.3.3 Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Uji t untuk menguji pengaruh masing masing variabel secara parsial, uji F untuk menguji pengaruh variabel independent secara simultan. Analisis ini juga didukung dengan koefisien determinasi (R^2).

3. Hasil dan Diskusi

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha yang telah menggunakan aplikasi fintech saham sebagai sarana investasi digital. Penelitian ini melibatkan 100 responden yang sudah memenuhi kriteria sampel dengan rician sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Data Jumlah Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah Kuesioner	Persentase (%)
1.	Kuesioner yang disebar	125	100%
2.	Kuesioner yang tidak memenuhi syarat	25	20%
3.	Jumlah kuesioner yang diolah	100	80%

3.1. Hasil Uji Instrumen

3.1.1 Uji Validitas

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Signifikansi (Sig.)	Ket
Literasi Keuangan (X ₁)	X _{1,1}	0,557	0,196	0,001	Valid
	X _{1,2}	0,728	0,196	0,001	Valid
	X _{1,3}	0,794	0,196	0,001	Valid
	X _{1,4}	0,815	0,196	0,001	Valid
	X _{1,5}	0,713	0,196	0,001	Valid
Keamanan Aplikasi (X ₂)	X _{2,1}	0,852	0,196	0,001	Valid
	X _{2,2}	0,825	0,196	0,001	Valid
	X _{2,3}	0,821	0,196	0,001	Valid
Kemudahan Transaksi (X ₃)	X _{3,1}	0,816	0,196	0,001	Valid
	X _{3,2}	0,789	0,196	0,001	Valid
	X _{3,3}	0,811	0,196	0,001	Valid
	X _{3,4}	0,764	0,196	0,001	Valid
	X _{3,5}	0,683	0,196	0,001	Valid
Minat Investasi (Y)	Y _{1,1}	0,863	0,196	0,001	Valid
	Y _{1,2}	0,825	0,196	0,001	Valid
	Y _{1,3}	0,848	0,196	0,001	Valid

Variabel-variabel yg digunakan dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan (X₁), keamanan aplikasi (X₂), kemudahan transaksi (X₃), serta minat berinvestasi mahasiswa pada aplikasi fintech saham (Y) mendapatkan nilai *Pearson Correlation* (r hitung) yang lebih besar dari nilai r tabel yaitu sebesar 0,196. Oleh karena itu, setiap butir pernyataan pada masing-masing variabel memenuhi syarat validitas dan dapat digunakan secara tepat sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

3.1.2 Uji reliabilitas

Tabel 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	5	0,776	Reliabel
Keamanan Aplikasi	3	0,779	Reliabel
Kemudahan Transaksi	5	0,829	Reliabel
Minat Investasi	3	0,799	Reliabel

Nilai koefisien *Cronbach's Alpha* secara berturut turut sebesar 0,776 untuk variabel literasi keuangan (X₁), 0,779 untuk variabel keamanan aplikasi (X₂), 0,829 untuk variabel kemudahan transaksi (X₃), serta 0,799 untuk variabel minat investasi (Y). Seluruh variabel menghasilkan nilai diatas ambang batas minimum sebesar 0,60 yang menjelaskan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan pada penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, sehingga instrumen pada penelitian ini layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

3.2. Uji Asumsi Klasik

3.2.1 Uji Normalitas

Tabel 3. 4 Hasil Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		100
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std.Deviation</i>	1,88151832
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,087
	<i>Positive</i>	0,051
	<i>Negative</i>	-0,087

<i>Kolmogorov-Smirnov z</i>		0,087
<i>Asymp.Sig. (2-tailed)</i>		0,057

Nilai dari *Asymp.Sig. (2-tailed)* yang didapatkan dari hasil pengujian adalah sebesar 0,057. Karena nilai tersebut lebih tinggi dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi uji normalitas dan terdistribusi secara normal.

3.2.2 Uji Multikoleniaritas

Tabel 3. 5 Hasil Uji Multikoleniaritas

Model	<i>Colinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
Literasi Keuangan	0,846	1,182
Keamanan Aplikasi	0,902	1,109
Kemudahan Transaksi	0,848	1,179

Nilai toleransi yang dihasilkan untuk variabel literasi keuangan (X1) adalah 0,846, variabel keamanan aplikasi (X2) adalah 0,902, dan variabel kemudahan transaksi (X3) adalah 0,848. Selain itu nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel literasi keuangan (X1) adalah 1,182, variabel keamanan aplikasi (X2) adalah 1,109, dan variabel kemudahan transaksi (X3) adalah 1,179. Maka dari itu variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini telah menunjukkan nilai toleransi diatas 0,1 dan VIF dibawah 10, maka Kesimpulan yang didapatkan dari hasil uji tersebut adalah tidak terjadi multikolinearitas pada variabel penelitian ini.

3.2.3 Uji Heterokedastisitas

Tabel 3. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	<i>Sig.</i>
<i>Constant</i>	0,001
Literasi Keuangan	0,979
Keamanan Aplikasi	0,071
Kemudahan Transaksi	0,410

Nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,979 untuk variabel literasi keuangan (X1), 0,071 untuk variabel keamanan aplikasi (X2), 0,410 untuk variabel keudahan transaksi (X3). Seluruh nilai tersebut lebih tinggi dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi gejala heteroskedastisitas pada variabel-variabel independen yang digunakan dalam model regresi pada penelitian ini.

3.3 Uji Hipotesis

3.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3. 7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	<i>Sig.</i>
	B	Std. Error	Beta		
<i>(Constant)</i>	0,621	1,153		0,538	0,592
Literasi Keuangan	0,213	0,049	0,338	4,379	0,001
Keamanan Aplikasi	0,197	0,068	0,216	2,889	0,005
Kemudahan transaksi	0,247	0,046	0,416	5,402	0,001

$$Y = 0,621 + 0,213X_1 + 0,197X_2 + 0,247X_3 + e$$

Model regresi linier berganda tersebut menunjukkan bahwa variabel X1, X2, X3 memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y. Nilia konstanta sebesar 0,621 mengindikasikan bahwa apabila literasi keuangan, keamanan aplikasi, dan kemudahan transaksi bernilai nol, maka nilai Y tetap sebesar 0,621. Koefisien regresi pada literasi keuangan sebesar 0,213 berarti setiap peningkatan satu satuan literasi keuangan akan meningkatkan Y sebesar 0,213 dengan asumsi variabel lain konstan. Selanjutnya, koefisien keamanan aplikasi sebesar 0,197 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan keamanan aplikasi akan meningkatkan Y sebesar 0,197, dan

koefisien kemudahan transaksi sebesar 0,247 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan kemudahan transaksi akan meningkatkan Y sebesar 0,247.

3.3.2 Uji T

Tabel 3. 8 Hasil Uji T

<i>Coefficient^a</i>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,621	1,153		0,538	0,592
Literasi Keuangan	0,213	0,049	0,338	4,379	0,001
Keamanan Aplikasi	0,197	0,068	0,216	2,889	0,005
Kemudahan transaksi	0,247	0,046	0,416	5,402	0,001
Dependen variabel: Minat investasi					

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 4,379 > 1,985 dan nilai signifikansi 0,001 < 0,05. variabel keamanan aplikasi (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 2,889 > 1,985 dan nilai signifikansi 0,005 < 0,05. variabel kemudahan transaksi (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 4,402 > 1,985 dan nilai signifikansi 0,001 < 0,05.

3.3.3 Uji F

Tabel 3. 9 Hasil Uji F

<i>ANOVA^a</i>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	f	Sig.
1	Regression	374.439	3	124.813	34.188	0,001 ^b
	Residual	350.471	96	3.651		
	Total	724.910	99			

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 34.188 dengan nilai signifikansi <0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai f hitung lebih besar dari 2,70, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, keamanan aplikasi, dan kemudahan transaksi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di fintech saham.

3.3.4 Uji koefisien Determinasi (R²)

Tabel 3. 10 Hasil Uji Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,719 ^a	0,517	0,501	1.91069

Koefisien determinasi ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1), keamanan aplikasi (X2), dan kemudahan transaksi (X3) secara kolektif menyumbang 50,1% variabilitas minat investasi mahasiswa di fintech saham (Y). Sedangkan sebesar 49,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di fintech saham

Berdasarkan hasil analisis, tingkat literasi keuangan mahasiswa secara umum tergolong baik, yang menunjukkan bahwa responden telah memiliki pemahaman yang memadai dalam mengelola keuangan, baik dari sisi perencanaan, pengendalian, maupun pengambilan keputusan. Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa pada fintech saham, sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan, semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berinvestasi. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dapat diterima. Temuan ini menegaskan bahwa literasi keuangan tidak hanya berfungsi sebagai pengetahuan dasar, tetapi juga berperan dalam membentuk sikap, kepercayaan diri, serta kemampuan individu dalam mengambil keputusan keuangan secara mandiri, yang pada akhirnya mendorong peningkatan minat investasi melalui platform digital.

H2: Keamanan aplikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di fintech saham

Berdasarkan hasil analisis, persepsi responden terhadap keamanan aplikasi tergolong cukup baik, yang menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung merasa aman dalam melakukan transaksi melalui aplikasi fintech saham. Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa keamanan aplikasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa, dan temuan ini terbukti signifikan sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik tingkat keamanan yang dirasakan pengguna, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi. Keamanan aplikasi menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan terhadap sistem digital, terutama dalam transaksi keuangan yang melibatkan perlindungan data pribadi, sistem enkripsi, serta jaminan terhadap risiko penyalahgunaan. Ketika pengguna merasa bahwa aplikasi yang digunakan aman, tingkat kekhawatiran terhadap risiko akan menurun, sehingga menimbulkan rasa nyaman dan mendorong peningkatan minat untuk melakukan investasi secara berkelanjutan.

H3: Kemudahan transaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di fintech saham

Berdasarkan hasil analisis, variabel kemudahan transaksi menunjukkan bahwa responden menilai penggunaan aplikasi fintech saham tergolong mudah, baik dari segi kemudahan penggunaan, kecepatan, maupun efisiensi dalam bertransaksi. Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa kemudahan transaksi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa dan terbukti signifikan, sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kemudahan yang dirasakan pengguna, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi. Kemudahan transaksi menjadi faktor penting dalam penggunaan teknologi finansial karena dapat meningkatkan kenyamanan pengguna dalam mengakses aplikasi, melakukan transaksi, serta memahami fitur yang tersedia. Selain itu, kemudahan juga mampu mengurangi hambatan teknis yang sering menjadi kendala, sehingga ketika proses transaksi dapat dilakukan secara cepat, sederhana, dan efisien, pengguna akan lebih terdorong untuk memanfaatkan aplikasi secara optimal dalam kegiatan investasi.

H4: Literasi keuangan, keamanan aplikasi, dan kemudahan transaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di fintech saham

Berdasarkan hasil analisis, variabel minat investasi menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat minat yang tergolong cukup tinggi dalam memanfaatkan aplikasi fintech saham. Hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa literasi keuangan, keamanan aplikasi, dan kemudahan transaksi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima. Selain itu, kemampuan ketiga variabel tersebut dalam menjelaskan variasi minat investasi tergolong cukup kuat, meskipun masih terdapat faktor lain di luar penelitian yang turut memengaruhi. Temuan ini mengindikasikan bahwa minat investasi mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, melainkan merupakan kombinasi dari pemahaman keuangan, persepsi terhadap keamanan, serta kemudahan dalam menggunakan teknologi. Ketiga aspek ini saling melengkapi dalam membentuk keputusan individu untuk berinvestasi, sehingga upaya peningkatan minat investasi dapat dilakukan melalui peningkatan literasi keuangan, penguatan sistem keamanan aplikasi, serta penyederhanaan proses transaksi agar lebih mudah dan nyaman digunakan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, keamanan aplikasi, dan kemudahan transaksi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di fintech saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pemahaman keuangan, semakin tinggi persepsi keamanan aplikasi, serta semakin mudah proses transaksi yang dirasakan, maka minat mahasiswa untuk berinvestasi juga akan meningkat. Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor kognitif, persepsi risiko, dan aspek kemudahan teknologi secara bersama-sama menjadi determinan penting dalam mendorong perilaku investasi di era digital. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penyedia layanan fintech untuk meningkatkan edukasi keuangan, memperkuat sistem keamanan, serta menyederhanakan fitur transaksi guna menarik lebih banyak investor muda. Selain itu, lembaga pendidikan juga dapat memanfaatkan temuan ini untuk memperkuat literasi keuangan mahasiswa melalui kurikulum maupun kegiatan edukatif lainnya. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti pengaruh sosial, tingkat pendapatan, atau kepercayaan terhadap teknologi, serta memperluas objek penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif.

dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

Referensi

1. Diatmika IPG, Rahayu S, Purnamawati IGA. Analysis of E-commerce Development in Micro Small Medium Enterprises in Sumbawa District. *Int J Business, Econ Law*. 2024;31(1):2022-2025.
2. Wiguna DMKAWI, Yuniarta GA, Devi S. Analysis of the Indonesian Capital Market Reaction to Stock Exchange Regulation as an Impact of the United States Reciprocal Tariff Policy: An Event Study of LQ45 Stocks. *Invest J Inov Bisnis dan Akunt*. 2025;6(2):387-398.
3. Suryani KR, Devi S, Pasek NS. Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 – 2024. *J Ilm Akunt dan Humanika*. 2025;15(2):399-410.
4. Martadinata PH, Pasek NS. Peran Literasi Keuangan dan Kemampuan Manajerial dalam Mengoptimalkan Kinerja Keuangan UMKM. *JIMAT*. 2024;15:02.
5. Karnadi LPA, Agung AAG, Dantes KR, Purnamawati IGA. Income and Community Service Are the Two Most Important Factors in Increasing Motivation to Teach Equality Tutors (Study on Equality Education Program). *Edelweiss Appl Sci Technol*. 2025;9(4):1088-1100. doi:10.55214/25768484.v9i4.6175
6. Upadana IWYA, Herawati NT. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *J Ilm Akunt dan Humanika*. 2020;10(2):126-135. doi:10.53363/buss.v2i1.39
7. Junaedy E. Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemampuan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Stie Wikara Terhadap Minat Beli Saham Di Platform Stockbit. *J Ilm Manajemen, Ekon Akunt*. 2025;9(1):3562-3574. doi:10.31955/mea.v9i1.5541
8. Ainun Padilah Siregar, Anggita Dwi Ananda, Cheryne Vedra Rananda, Tiara Putri Azzahra. Pengaruh Literasi Keuangan, Keamanan, Dan Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Online (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat Strata Satu). *Student Res J*. 2023;1(3):393-410. doi:10.55606/srj-yappi.v1i3.355
9. Andini R, Hariyani HF. Dampak Data Security Terhadap Adopsi Penggunaan Fintech Bagi Gen Z. *J Financ Econ Investment*. 2024;4(3):133-150.
10. OJK. Satgas PASTI Imbau Masyarakat Waspada Modus Penipuan Jelang Lebaran, Satgas PASTI Blokir 536 Entitas Ilegal di Januari s.d. Februari 2025. 2025. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Satgas-PASTI-Blokir-536-Entitas-Ilegal-di-Januari-Februari-2025.aspx>
11. Gularso K, Nicola N. Gen Z 's Adoption Of Investment Platforms : The Roles Of Awareness, Literacy And Risk Perceptions. *J Bus Appl Manag*. 2025;XVIII(1):63-80. doi:10.30813/jbam.v18i1.8950
12. Pradadewi D, Puspitasari E, Stikubank U. Pengaruh Persepsi Kemudahan, Keamanan, Persepsi Resiko, Resiko, Dan Motivasi Terhadap Minat Perilaku Investor Dalam Pembelian Pada Platform Saham Online. *COSTING J Econ Business, Account*. 2024;7:10956-10972.
13. Wibawa P, Dewi GAKRS. Pengaruh Persepsi Kemudahan, Modal Minimal Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Online. *JIMAT (Jurnal Ilm Mhs Akuntansi) Undiksha*. 2023;14(04):1156-1165. doi:10.23887/jimat.v14i04.49804
14. Desita W, Dewi GA. Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Promosi dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan Transaksi Non Cash pada Dompot Elektronik (E-Wallet). 2022;13:115-124.
15. Situmorang SV, Tobing VCL. Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Scienrtia J*. 2024;6(3).
16. Brilianda Z, Indriasari I, Setyorini N. Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Generasi Z di Kota Semarang. *J Artif Intell Digit Bus*. 2025;4(4):7612-7620.